



MARKET BRIEF

KOKOA

DI KOREA SELATAN



ITPC BUSAN

September 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
KATA PENGANTAR	6
A. Latar Belakang.....	7
1. Profil Singkat Negara	7
2. Pemilihan Negara	8
3. Kerjasama Ekonomi Korea Selatan dan Indonesia	10
B. Peluang dan Strategi Penetrasi Pasar.....	13
1. Kakao Review.....	13
2. Perdagangan Kokoa di Dunia	15
3. Konsumsi Kokoa di Korea Selatan.....	20
3.1 Konsumsi Kokoa di Korea Selatan.....	20
3.2 Tren Impor Kokoa di Korea Selatan.....	21
3.3 Chocolate And Other Food Preparations Containing Cocoa. Kode Hs 1806	23
3.4 Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter Kode HS 1805	24
3.5 Cocoa paste, whether or not defatted Kode HS 1803.....	26
4. Perdagangan Kokoa di Indonesia	27
5. Kebijakan Tariff	29
6. Produk-produk berbahan Kokoa di Korea selatan	31

7. Strategi Memasuki Pasar	31
C. Regulasi Produk Kokoa Kode HS 18 di Korea Selatan.....	33
1. Kebijakan Impor Dan Prosedur Impor.....	33
2. Standar Produk	36
3. Pengurusan Ijin Impor (Import Clearance)	37
D. INFORMASI PENTING	38
1. Perwakilan Korea Selatan di Indonesia	38
2. Perwakilan Indonesia di Korea Selatan	39
3. Perusahaan Importir Kokoa di Korea Selatan	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Negara Korea Selatan	7
Gambar 2 Pohon Kakao	13
Gambar 3 Kandungan Nutrisi Coklat	14
Gambar 4 Nilai Impor Kokoa di Dunia Kode HS 18 tahun 2001-2015	15
Gambar 5 Grafik Pertumbuhan Nilai Impor Kokoa di Dunia Tahun 2001-2015.....	16
Gambar 6 Gradik Nilai Ekspor Kokoa di Dunia Tahun 2001-2015	17
Gambar 7 Grafik Pertumbuhan Nilai Ekspor Kokoa di Dunia Tahun 2001-2015.....	18
Gambar 8 Pepero Snack.....	21
Gambar 9 Kode HS 18 dan turunannya	22

DAFTAR TABEL

Table 1 Peringkat Negara Berdasarkan GDP	9
Table 2 Perkembangan GDP Korea Selatan Tahun 2011-2020.....	10
Table 3 Negara Importir dan Nilai Impor Produk HS 18 Tahun 2011- 2015	17
Table 4 Negara Eksportir dan Nilai Ekspor Produk HS 18 Tahun 2011- 2015	19
Table 5 Data survey pengeluaran rata-rata per bulan setiap keluarga	20
Table 6 Nilai Impor Kokoa di Korea Selatan Tahun 2011-2015	22
Table 7 Jenis Produk dan nilai impor turunan kode HS 18 di Korea.....	23
Table 8 Nilai Impor produk kode HS 1806	24
Table 9 Nilai Impor Kokoa di Korea Selatan Kode HS 1805.....	25
Table 10 Daftar Negara Produsen Kokoa di Dunia	27
Table 11 Nilai Ekspor Kokoa kode HS 18 Indonesia	28
Table 12 Nilai Tariff Kokoo kode HS 18 dan turunannya via custom.go.kr	29
Table 13 Nilai Tariff produk kokoa kode HS 18 dan turunnya via macmap.org	30

KATA PENGANTAR

Korea Selatan adalah negara maju yang memiliki GDP sebesar 1,3 Miliar USD. Tahun 2015, korea selatan menduduki peringkat 11 dunia berdasarkan jumlah GDP sebuah negara yang di keluarkan oleh world bank dan masih diperkirakan akan terus meningkat pada tahun 2016.

Peningkatan jumlah GDP tidak terlepas dari kegiatan ekonomi yang terjadi di korea selatan seperti ekspor dan impor. Dalam melakukan ekspor dan import, para pelaku usaha di setiap negara harus memiliki informasi pasar yang cukup bagi setiap produk. salah satu cara untuk mengetahui informasi pasar tersebut ialah melalui market brief.

Oleh sebab itu, penulisan market brief ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi para pelaku usaha mengenai kondisi pasar sebuah produk yang akan di ekspor maupun impor, khususnya di korea selatan. Market brief ini memberikan informasi pasar dan gambaran karakteristik produk cocoa di korea selatan.

Market brief ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan bagi para pelaku usaha maupun pemerintah Indonesia mengenai kondisi pasar dan gambaran karakteristik cocoa di korea selatan yang hendak memasarkan produknya ke pasar korea selatan sehingga akan meningkatkan daya saing produk Indonesia dalam perdagangan global ke korea selatan.

Busan, Agustus 2016

ITPC Busan

A. Latar Belakang

1. Profil Singkat Negara



Gambar 1 Peta Negara Korea Selatan

Korea Selatan merupakan negara Republik dengan sistem pemerintahan yang terbagi kedalam tiga bagian yakni eksekutif, yudikatif dan legislatif. Lembaga eksekutif dipegang oleh Presiden yang dipilih berdasarkan hasil pemilu untuk masa jabatan 5 tahun serta dibantu oleh Perdana Menteri yang ditunjuk Majelis Nasional. Presiden bertindak sebagai Kepala Negara sedangkan Perdana Menteri sebagai Kepala Pemerintahan. Lembaga legislatif dipegang oleh Dewan Perwakilan yang menjabat selama 4 tahun. Pelaksanaan sidang paripurna diadakan setiap setahun sekali atau berdasarkan permintaan Presiden. Sidang ini bersifat terbuka untuk umum namun dapat berlangsung tertutup. Pengadilan Konstitusional menjadi lembaga tertinggi pemegang kekuasaan yudikatif yang terdiri atas 9 hakim yang direkomendasikan oleh Presiden dan Dewan Perwakilan. Hakim akan menjabat selama enam tahun dan usianya tidak boleh melebihi 65 tahun pada saat terpilih.

Secara geografis Korea Selatan memiliki luas sebesar 100.460 km² dengan jumlah penduduk 50,42 jt³ yang tersebar di berbagai kota besar, seperti Seoul, Busan, Incheon, Daegu, Daejeon, Gwangju, dan Suwon. Korea Utara merupakan satu-satunya negara yang berbatasan langsung dengan Korea Selatan, dengan panjang perbatasan 238 km yang

ditetapkan dengan Garis Demarkasi Militer (DMZ). Wilayahnya sebagian besar dikelilingi perairan dan memiliki panjang garis pantai 2.413 km. Sebelah barat dibatasi oleh Laut Kuning, sebelah selatan dengan Laut Cina Timur, sementara sebelah timur berbatasan dengan perairan Laut Jepang¹.

Dari segi ekonomi, Korea Selatan memulai pertumbuhan ekonomi sejak tahun 1964 setelah terjadi perang Korea pada tahun 1950an. Dimana terjadi kenaikan *Gross National Product* (GNP) sebanyak 9 %, hingga pada tahun 1971, komoditi ekspor Korea Selatan mencapai US\$ 1,132 juta dimana ekspor manufaktur mencapai 86% dari total komoditas ekspor. Perekonomian Korea Selatan kembali jatuh ketika terjadi krisis Asia di tahun 1997, dimana hal ini mengantarkan Korea Selatan menjadi pasien *International Monetary Fund* (IMF) hingga tahun 2000 Korea Selatan berhasil meningkatkan GDP nya hingga 10.9%. Pada tahun 2007 hingga 2009, Korea Selatan kembali mengalami resesi ekonomi sebagai akibat dari krisis finansial dunia dimana mengalami defisit neraca perdagangan yang membuat laju pertumbuhan ekonomi melambat sebesar 0,2%. Namun pada awal tahun 2016 kemarin kondisi ekonomi Korea Selatan menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 2,7%².

Selama beberapa dekade pemerintah memberikan dukungan kepada berbagai perusahaan raksasa yang dikenal dengan istilah “chaebol” (perusahaan yang dimiliki oleh sebuah keluarga maupun kelompok industri tertentu). Hal ini tentu menjadikan Korea Selatan salah satu negara dengan perekonomian terbesar serta pengekspor produk elektronik dan otomotif terbesar di dunia. Saat ini perekonomian Korea Selatan sedang mengalami perubahan dari *centrally-planned government directed investment* menjadi *market oriented model*.

2. Pemilihan Negara

Korea Selatan merupakan negara maju yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pembangunan industri dan kawasan real estate. Kebangkitan ekonomi Korea Selatan yang sangat pesat ini disebut dengan istilah

¹ <http://kbriseoul.kr/>

² <http://www.tradingeconomics.com/south-korea/gdp-growth>

Keajaiban di Sungai Han. Negara ini berada pada peringkat ke-sebelas berdasarkan GDP. Korea Selatan memiliki peranan penting dalam beberapa organisasi ekonomi internasional seperti *Group of Twenty* (G-20), *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC), *World Trade Organization* (WTO), dan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD). Negara ini juga dikategorikan sebagai salah satu negara yang akan menguasai perekonomian dunia di grup *The Next Eleven*. Tabel di bawah ini menginformasikan mengenai rangking negara berdasarkan GDP tahun 2016. Berikut ini Tabel 1.1 ditunjukkan peringkat Negara berdasarkan GDP dari tahun 2014 sampai 2016³.

Table 1 Peringkat Negara Berdasarkan GDP

No	Negara	2013	2014	2015	(billion USD)
1	United States	16,663.20	17,348.10	17,968.20	
2	China	9,490.80	10,356.50	11,384.80	
3	Japan	4,919.60	4,602.40	4,116.20	
4	Germany	3,746.50	3,874.40	3,371	
5	United Kingdom	2,678.40	2,950	2,864.90	
6	France	2,811.10	2,833.70	2,422.60	
7	India	1,875.20	2,051.20	2,182.60	
8	Italy	2,137.60	2,147.70	1,819	
9	Brazil	2,391	2,346.60	1,799.60	
10	Canada	1,839	1,785.40	1,572.80	
11	Korea	1,305.60	1,410.40	1,393	
12	Australia	1,497.20	1,442.70	1,240.80	
13	Russia	2,079	1,860.60	1,235.90	
14	Spain	1,393.50	1,406.50	1,221.40	
15	Mexico	1,261.90	1,291.10	1,161.50	
16	Indonesia	912.5	888.6	872.6	
17	Netherlands	864.4	880.7	750.8	
18	Turkey	823	798.3	722.2	
19	Switzerland	685.2	703.9	677	
20	Saudi Arabia	744.3	746.2	632.1	

Source : IMF World Economic Outlook (WEO), October 2015

Pertumbuhan GDP Korea Selatan dari tahun 2011 sampai 2016 dapat dikatakan stabil, meskipun terjadi penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 1.4 %. Setelah itu, kembali meningkat sampai tahun 2014, dimana pada tahun 2014 tercatat pertumbuhan GDP sebesar 3.3 % dengan nilai mencapai US\$ 1,410.40 miliar. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 0.7 % dengan nilai US\$ 1,393 miliar. Dari data IMF pertumbuhan ekonomi Korea Selatan pada kuarter 1 tercatat sebesar 0.7 % dan kuarter 2 sebesar 0.5 %.

³ IMF World Economic Outlook (WEO), April 2016

Hal ini membuat pemerintah Korea Selatan mentargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 sebesar 2.8 %, nilai ini meningkat jika dibandingkan prediksi pada awal tahun 2016 sebesar 2.7 %. Diperkirakan pertumbuhan GDP Korea Selatan akan stabil pada angka 3 % sampai tahun 2020. Perkembangan GDP Korea Selatan Tahun 2011 – 2020 ditunjukkan pada Tabel 2

Table 2 Perkembangan GDP Korea Selatan Tahun 2011-2020

Year	GDP, current prices, (billion USD)	GDP, current PPP, (Month, USD)	Real GDP Growth, (%)
2011	1,202.50	1,559.40	3.7
2012	1,222.80	1,624.60	2.3
2013	1,305.60	1,698.90	2.9
2014	1,410.40	1,784	3.3
2015	1,393	1,849.40	2.6
*2016	1,450.10	1,930.50	2.7
*2017	1,545.80	2,034.70	2.9
*2018	1,649.10	2,150.70	3.1
*2019	1,763.40	2,276.20	3.1
*2020	1,898.80	2,408.30	3.1

Source: IMF World Economic Outlook (WEO), April 2016 *prediction

3. Kerjasama Ekonomi Korea Selatan dan Indonesia

Semenjak dibukanya hubungan diplomatik pada tahun 1966, hubungan bilateral antara Indonesia dan Republik Korea (ROK) terus mengalami perkembangan dan peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai bidang. Hubungan yang erat ini dapat dilihat dari meningkatnya kerjasama dalam 5 tahun terakhir yang tercermin dari bertambahnya ikatan kerjasama antara kedua negara baik di bidang politik, keamanan, ekonomi, perdagangan dan sosial budaya.

Dalam konteks hubungan bilateral, Indonesia–Korea Selatan berada pada posisi yang saling melengkapi. Kedua negara berpotensi untuk saling mengisi satu sama lain. Di satu pihak, Indonesia memerlukan modal/investasi, teknologi dan produk-produk teknologi sementara pada pihak Korea Selatan memerlukan sumber alam, mineral, tenaga kerja dan pasar Indonesia yang besar. Dimana ROK sedang mengembangkan teknologi khususnya pada bidang *heavy industry*, IT dan telekomunikasi.

Hubungan kerjasama bilateral RI-ROK yang terbina dengan baik di bidang ekonomi

dan politik, dapat dilihat dari tingginya tingkat kunjungan antar pemimpin kedua negara seperti diantaranya:

- Kunjungan Kenegaraan Presiden Lee Myung Bak, Maret 2009
- Kunjungan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (*ASEAN-ROK Commemorative Summit*), Juni 2009
- Kunjungan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (*G-20 Summit*), Nopember 2010
- Kunjungan Presiden Lee Myung Bak (*Bali Democracy Forum*), Desember 2010
- Kunjungan Presiden Lee Myung Bak (*ASEAN plus three, East Asia*), Nopember 2011
- Kunjungan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (*Nuclear Security Summit*), Maret 2012
- Kunjungan Presiden Lee Myung Bak (*Bali Democracy Forum*), Nopember 2012
- Kunjungan Kenegaraan Presiden Park Geun Hye (*APEC dan State Visit*), Oktober 2013
- Kunjungan Presiden Joko Widodo (25th Asean – ROK Commemorative Summit), Oktober 2014
- Kunjungan Kenegaraan Presiden RI Joko Widodo ke Seoul, 15-18 Mei 2016.

Dalam hubungan kerjasama di sektor ekonomi, pencapaian target untuk meningkatkan kerjasama RI-ROK juga didukung dengan membentuk *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA) untuk melengkapi perjanjian ASEAN-ROK *Free Trade Area* (FTA) yang telah ada sebelumnya.

Perundingan *Indonesia Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IKCEPA) saat ini telah terselenggara sebanyak tujuh kali. Pelaksanaan terakhir diadakan di Seoul pada tanggal 21-28 Februari 2014. Putaran ini merupakan lanjutan dari putaran keenam IKCEPA yang diadakan di Bali pada tanggal 4-8 Nopember 2013. IKCEPA terakhir telah dicapai suatu kesepakatan dimana telah disepakati untuk dibentuk pilar utama untuk meningkatkan akses pasar perdagangan barang dan jasa, fasilitasi perdagangan dan investasi serta *cooperation* termasuk *capacity buiding*.

Hubungan kerjasama ini terus terjalin dengan terlaksananya pertemuan ke-5 Indonesia-Korea *Working Level Task Force* (WLTF) pada tanggal 29-30 September 2014 di

Seoul, dimana pelaksanaan tersebut diwakili dari berbagai Kementerian RI dan Korea Selatan. Dalam pertemuan ke-5 WLTF tersebut, kedua pihak membahas berbagai proyek yang sedang berlangsung maupun yang akan dilakukan. Kedua pihak sepakat untuk mengakselerasi kerjasama bilateral dengan memprioritaskan 10 proyek utama. Pertemuan ke-5 *Plenary* WLTF juga sepakat untuk memperpanjang TOR pembentukan Joint Secretariat yang akan segera berakhir sehingga Joint Sekretariat yang telah berjalan sejak bulan Februari tahun 2012 tersebut dapat terus berjalan untuk menjembatani berbagai kerjasama antara kedua negara.

B. Peluang dan Strategi Penetrasi Pasar

1. Kakao Review

Kakao (*Theobroma cacao* L) adalah pohon budidaya diperkebunan yang berasal dari Amerika Selatan, namun sekarang ditanam di berbagai kawasan tropika. Kakao merupakan tumbuhan tahunan (*perennial*) berbentuk pohon, di alam dapat mencapai ketinggian 10m. Meskipun demikian, dalam pembudidayaan tingginya dibuat tidak lebih dari 5m tetapi dengan tajuk menyamping yang meluas. Hal ini dilakukan untuk memperbanyak cabang produktif. Kakao sebagai komoditas perdagangan biasanya dibedakan menjadi dua kelompok besar: *kakao mulia* ("edel cacao") dan *kakao curah/lindak* ("bulk cacao").

Kakao	
	
Pohon kakao dengan buah	
Klasifikasi ilmiah	
Kerajaan: Plantae	
(tidak termasuk): Angiosperms	
(tidak termasuk): Eudicots	
(tidak termasuk): Rosids	
Ordo: Malvales	
Famili: Malvaceae (Anakfam. Sterculioideae)	
Genus: <i>Theobroma</i>	



Gambar 2 Pohon Kakao

Dari biji tumbuhan ini dihasilkan produk olahan yang dikenal sebagai cokelat. Biji Kakao adalah bahan utama pembuatan bubuk kakao (coklat), bubuk kakao adalah bahan dalam pembuatan kue, es krim, makanan ringan, susu, dan lain-lain. Dalam kehidupan sehari-hari kita menyebutnya coklat. Karakter rasa coklat adalah gurih, dengan aroma yang khas sehingga disukai banyak orang khususnya anak-anak dan remaja.

Berikut adalah kandungan nutrisi yang terdapat dalam 100 gram coklat.

Calorie Information		
Amounts Per Selected Serving	%DV	
Calories	556 (2328 kJ)	28%
From Carbohydrate	242 (1013 kJ)	
From Fat	292 (1223 kJ)	
From Protein	22.2 (92.9 kJ)	
From Alcohol	0.0 (0.0 kJ)	

Carbohydrates		
Amounts Per Selected Serving	%DV	
Total Carbohydrate	60.5 g	20%
Dietary Fiber	6.5 g	26%
Starch	~	
Sugars	47.6 g	

Protein & Amino Acids		
Amounts Per Selected Serving	%DV	
Protein	5.5 g	11%

Vitamins		
Amounts Per Selected Serving	%DV	
Vitamin A	~	~
Vitamin C	0.0 mg	0%
Vitamin D	~	~
Vitamin E (Alpha Tocopherol)	~	~
Vitamin K	~	~
Thiamin	0.0 mg	0%
Riboflavin	0.0 mg	1%
Niacin	0.0 mg	0%
Vitamin B6	0.0 mg	0%
Folate	0.0 mcg	0%
Vitamin B12	~	~
Pantothenic Acid	0.0 mg	0%
Choline	~	
Betaine	~	

Fats & Fatty Acids		
Amounts Per Selected Serving	%DV	
Total Fat	32.4 g	50%
Saturated Fat	~	~
Monounsaturated Fat	5.1 g	
Polyunsaturated Fat	0.4 g	
Total trans fatty acids	~	
Total trans-monoenoic fatty acids	~	
Total trans-polyenoic fatty acids	~	
Total Omega-3 fatty acids	~	
Total Omega-6 fatty acids	~	

Minerals		
Amounts Per Selected Serving	%DV	
Calcium	30.0 mg	3%
Iron	2.1 mg	12%
Magnesium	31.0 mg	8%
Phosphorus	51.0 mg	5%
Potassium	502 mg	14%
Sodium	6.0 mg	0%
Zinc	0.0 mg	0%
Copper	0.0 mg	1%
Manganese	0.0 mg	0%

Gambar 3 Kandungan Nutrisi Coklat

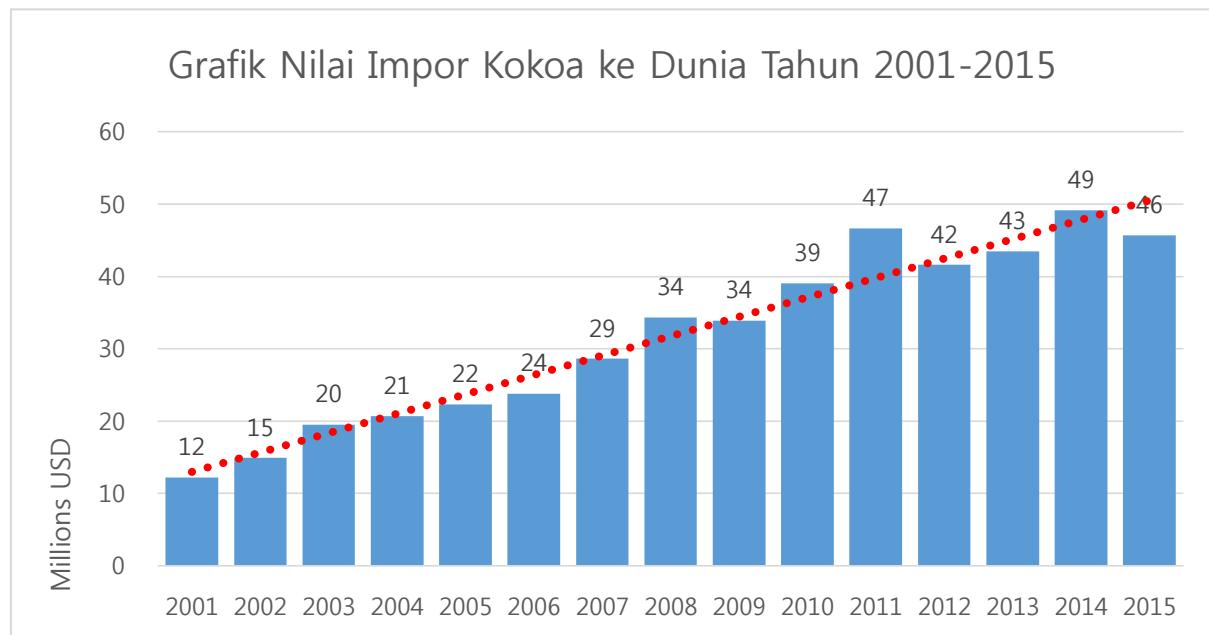
Sumber: <http://nutritiondata.self.com/facts/sweets/5470/2>

Kandungan nilai nutrisi diatas dilihat dari nilai persen harian (%DV) untuk orang dewasa atau anak berumur lebih dari 4 tahun dan berdasarkan dari referensi diet yaitu 2000 kalori. Dengan mengetahui kandungan nutrisi kita dapat mengatahi seberapa banyak kandungan nutrisi dari suatu makanan dan sebagai bahan acuan untuk menjaga asupan gizi tubuh.

2. Perdagangan Kokoa di Dunia

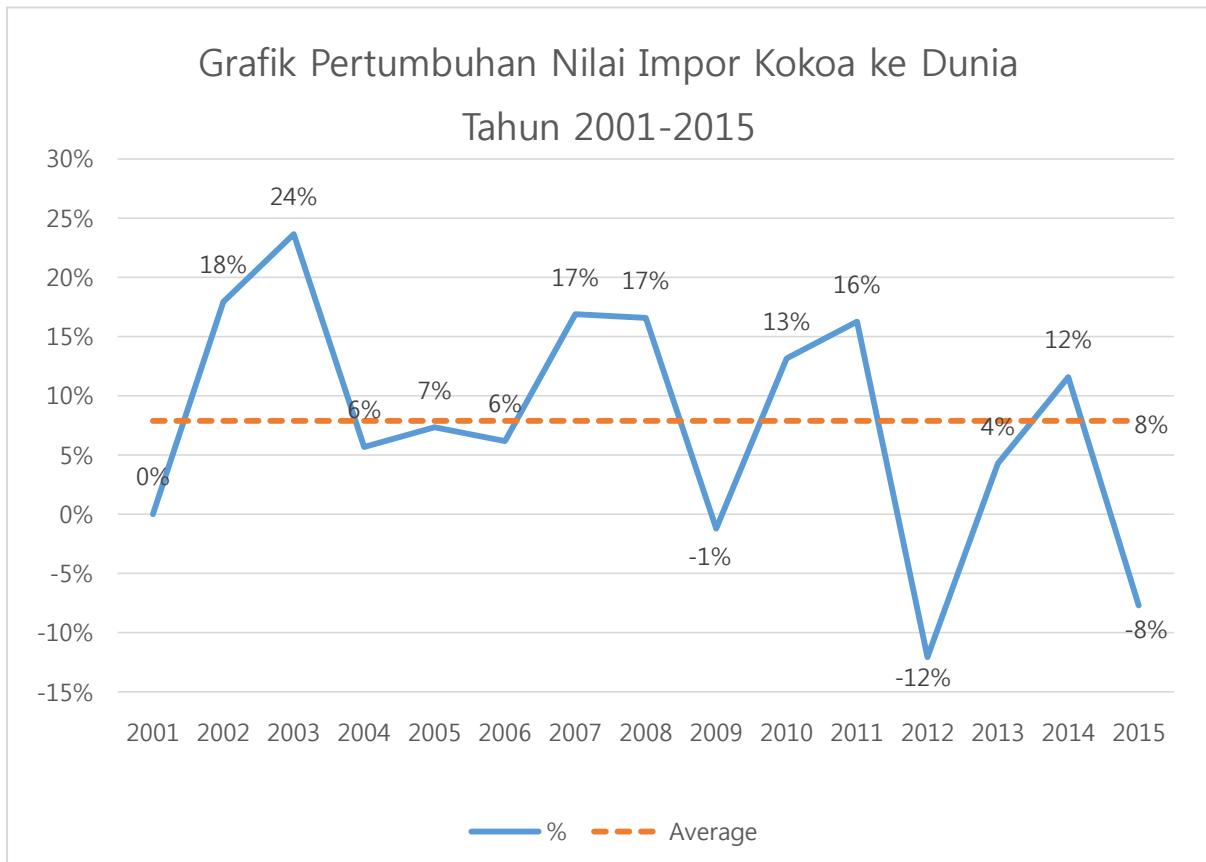
Pertumbuhan pasar untuk komoditi Kokoa di dunia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari data trademap.org didapatkan nilai impor komoditi kokoa mengalami tren positif, meskipun sempat mengalami penurunan sebesar 12% pada tahun 2012. Komoditi ini kembali menguat hingga pada tahun 2013 yang mencapai nilai tertinggi sebesar 43 miliar USD dan pada tahun 2015 tercatat mencapai 46 miliar USD melemah 8% dari tahun 2014. Secara keseluruhan dari nilai impor dari tahun 2001 sampai 2015 mengalami kenaikan dengan rata-rata 8%.

Berikut ini Gambar 4 menjelaskan nilai impor produk Kokoa di dunia dari tahun 2001 sampai 2015.



Source : trademap.org

Gambar 4 Nilai Impor Kokoa di Dunia Kode HS 18 tahun 2001-2015



Source : trademap.org

Gambar 5 Grafik Pertumbuhan Nilai Impor Kokoa di Dunia Tahun 2001-2015

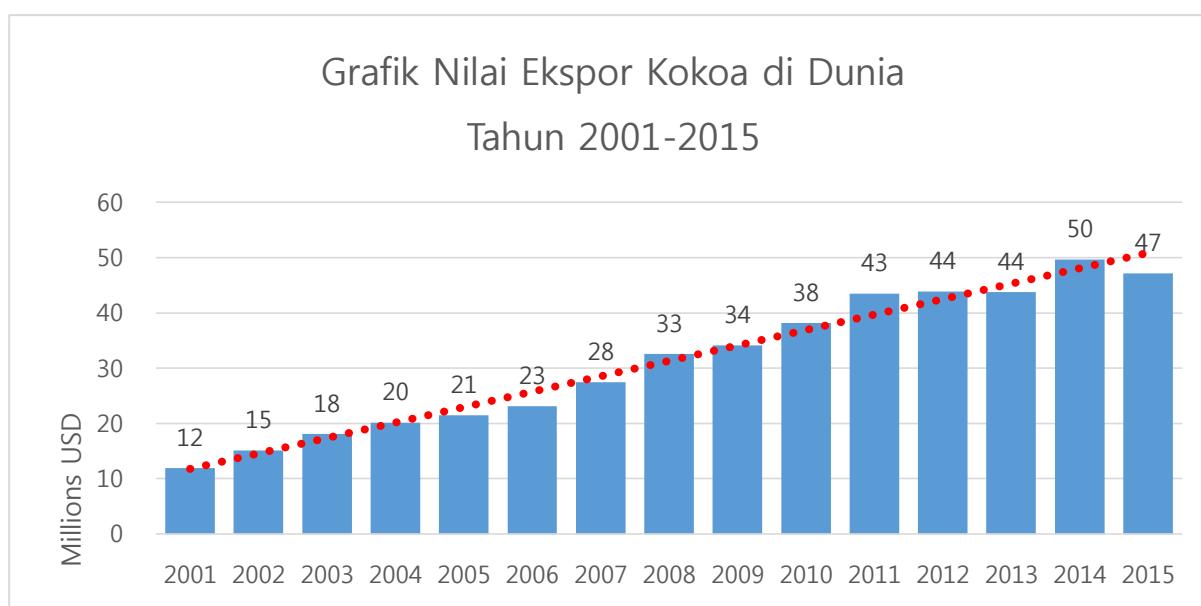
Dari total nilai impor produk kokoa di dunia, Negara Amerika Serikat menjadi negara yang paling besar mengimpor Kokoa dengan nilai 4,9 miliar USD. Nilai ini terus meningkat setiap tahunnya, Hal ini sangatlah wajar karena populasi di Amerika Serikat sendiri mencapai 325,245,056 jiwa. Pada peringkat kedua sampai kelima didominasi oleh negara Uni Eropa seperti Jerman dengan nilai 4,6 miliar USD, Belanda dengan nilai 4,1 miliar USD, Perancis dengan nilai 3,3 miliar USD lalu diikuti Inggris dengan nilai 2,6 miliar USD. Berikut ini Tabel 3 merupakan data negara importir produk kokoa di dunia beserta nilai impornya dari tahun 2011 sampai 2015.

Table 3 Negara Importir dan Nilai Impor Produk HS 18 Tahun 2011- 2015

No	Importers	2011	2012	2013	2014	2015
1	World	46,645,531	41,626,198	43,494,651	49,180,980	45,660,978
2	United States of America	4,806,674	4,216,249	4,279,325	4,851,677	4,985,134
3	Germany	4,696,946	4,180,648	4,253,322	5,050,999	4,666,392
4	Netherlands	4,183,098.	3,337,099	3,545,010	4,195,246	4,063,876
5	France	3,330,887	2,929,827	3,070,164	3,447,681	3,339,394
6	United Kingdom	2,448,718	2,254,913	2,416,166	2,776,395	2,625,074
7	Belgium	2,025,775	1,729,420	2,081,531	2,521,978	2,363,672
8	Canada	1,390,023	1,280,787	1,339,421	1,479,858	1,502,941
9	Italy	1,253,684	1,141,762	1,144,622	1,288,752	1,228,402
10	Malaysia	1,298,435	1,164,718	1,087,016	1,312,338	1,088,069
11	Spain	1,172,683	997,877	1,011,511	1,177,135	1,084,308
28	Korea, Republic of	339,470	339,886	354,592	399,314	385,579
29	Denmark	313,388	324,515	359,310	372,956	310,692
30	Indonesia	175,507	176,894	204,641	469,005	293,780

Source : trademap.org

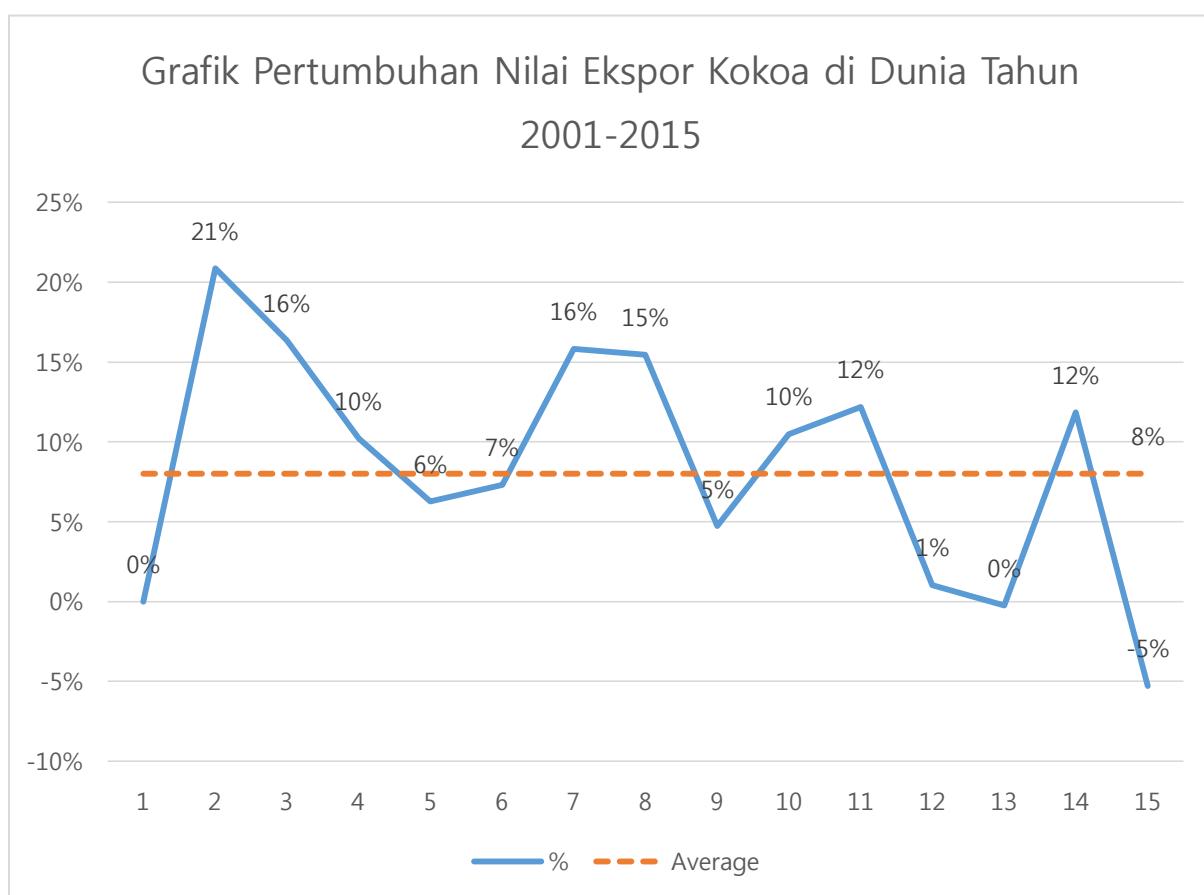
Sedangkan untuk nilai ekspor komoditi kokoa pada tahun 2015 tercatat mencapai 47 miliar USD. Terjadi penurunan 5 % dari catatan nilai di tahun 2014 yang mencapai nilai tertinggi sebesar 50 miliar USD. Namun secara keseluruhan dari nilai impor dari tahun 2001 sampai 2015 mengalami kenaikan dengan rata-rata 8%. Berikut ini Gambar 6 menjelaskan nilai ekspor produk Kokoa di dunia dari tahun 2001 sampai 2015.



Source : trademap.org

Gambar 6 Gradik Nilai Ekspor Kokoa di Dunia Tahun 2001-2015

Berdasarkan total nilai ekspor produk Kokoa di dunia, Jerman menjadi negara yang paling besar mengekspor Kokoa dengan nilai 5,5 miliar USD. Pada peringkat kedua diduduki Cote delvoire dengan nilai 5,2 miliar USD, Peningkatan nilai ekspor negara ini cukup stabil dari tahun 2011-2015. Sedangkan Indonesia menjadi negara kesebelas dengan total nilai ekspor sebesar 1,3 miliar USD disusul oleh Malaysia dengan total nilai ekspor sebesar 1,2 miliar USD pada tahun 2015. Korea selatan menempati urutan ke lima puluh empat, sangat jauh dibawah Indonesia dan Malaysia dengan total nilai ekspor pada tahun 2015 sebear 58 juta USD.



Source : trademap.org

Gambar 7 Grafik Pertumbuhan Nilai Ekspor Kokoa di Dunia Tahun 2001-2015

Berikut ini Tabel 2.2 merupakan data negara eksportir produk Kokoa di dunia beserta nilai ekspornya dari tahun 2011 sampai 2015.

Table 4 Negara Eksportir dan Nilai Ekspor Produk HS 18 Tahun 2011- 2015

No	Negara	2011	2012	2013	2014	2015
	World	43,458,934	43,913,545	43,814,089	49,704,979	47,209,117
1	Germany	5,079,715	4,816,921	5,317,467	6,095,639	5,575,565
2	Côte d'Ivoire	4,158,530	3,377,002	3,121,252	4,627,479	5,269,918
3	Netherlands	5,017,859	4,552,166	4,718,465	5,570,520	5,052,165
4	Belgium	2,980,745	2,926,584	3,332,056	3,466,369	3,346,566
5	Ghana	2,294,370	2,036,893	1,457,581	3,052,898	2,764,121
6	France	2,357,444	2,235,755	2,297,553	2,404,016	2,233,335
7	United States of America	1,592,860	1,717,001	1,870,355	2,117,070	1,942,857
8	Italy	1,558,824	1,672,138	1,674,297	1,791,561	1,640,932
9	Poland	1,169,958	1,175,541	1,498,167	1,494,751	1,554,760
10	Canada	1,009,901	1,059,013	1,122,203	1,238,590	1,399,237
11	Indonesia	1,345,278	1,053,447	1,151,481	1,244,530	1,307,771
12	Malaysia	1,377,751	1,194,448	1,149,667	1,465,663	1,290,917
...
54	Korea, Republic of	49,108	55,230	51,147	55,104	58,049

Source : trademap.org

3. Perdagangan Kokoa di Korea Selatan

3.1 Konsumsi Kokoa di Korea Selatan.

Korea selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak 50,42 juta jiwa dengan pendapatan per kapita sebesar 1,849 USD. Data survey pengeluaran satu keluarga yang beranggotakan 3 anggota keluarga memiliki pengeluaran sebesar 351,932 Won per bulannya untuk keperluan makanan dan minuman.

Table 5 Data survey pengeluaran rata-rata per bulan setiap keluarga

By the item of monthly income & expenditure of household	2014	2015
	All house holds	All house holds
The number of households (Person)	3.19	3.15
Income (Won)	4,334,989	4,404,865
Current income (Won)	4,188,393	4,252,487
Expenditure (Won)	3,379,423	3,401,566
Consumption expenditure (Won)	2,566,896	2,577,379
01.Food and soft drinks (Won)	351,932	354,246
Cereals (Won)	22,359	20,037
Processed cereals (Won)	16,278	16,205
Bread and rice cakes (Won)	22,534	23,031
Meat (Won)	52,588	56,129
Processed meat (Won)	11,188	11,866
Fresh fish and shellfish (Won)	20,523	20,075
Salted and dried fish & shellfish (Won)	7,750	7,493
Other processed aquatic products (Won)	7,341	7,407
Milk products and eggs (Won)	31,516	30,493
Oils and fats (Won)	2,880	3,088
Fruits and processed fruits (Won)	44,991	43,423
Vegetables and Processed vegetables (Won)	36,009	37,522
Seaweeds and processed seaweeds (Won)	4,312	4,177
Sugar, jam, honey, chocolate and confectionery (Won)	27,892	28,421
Seasoning food (Won)	11,681	12,037
Other foods (Won)	12,219	12,917
Coffee and tea (Won)	7,863	7,619
Juice and other non-alcoholic beverage (Won)	12,007	12,305

Source : Kosis.kr

Berdasarkan survey ini kita dapat dilihat jika daging menjadi porsi utama pengeluaran setiap keluarga untuk keperluan makanan dan minuman. Kemudian di ikuti oleh sayuran, buah-buahan, gula, selay, madu dan coklat. Kita ketahui bersama bahwa coklat merupakan

produk hasil olahan biji kokoa. Oleh karena itu, potensi ekspor kokoa ke Korea Selatan sangat baik.

Selain sebagai bahan makanan dan minuman coklat juga dijadikan sebagai hadiah untuk merayakan hari khusus seperti valentine day dan Thanksgiving day. Bukan hanya pada kedua hari itu saja, bahkan masyarakat Korea memiliki kebiasaan tersendiri yang sering dikenal sebagai pepero day dimana orang-orang akan memberikan pepero sebagai hadiah dalam rangka memperingati hari ini.



Gambar 8 Pepero Snack

3.2 Tren Impor Kokoa di Korea Selatan

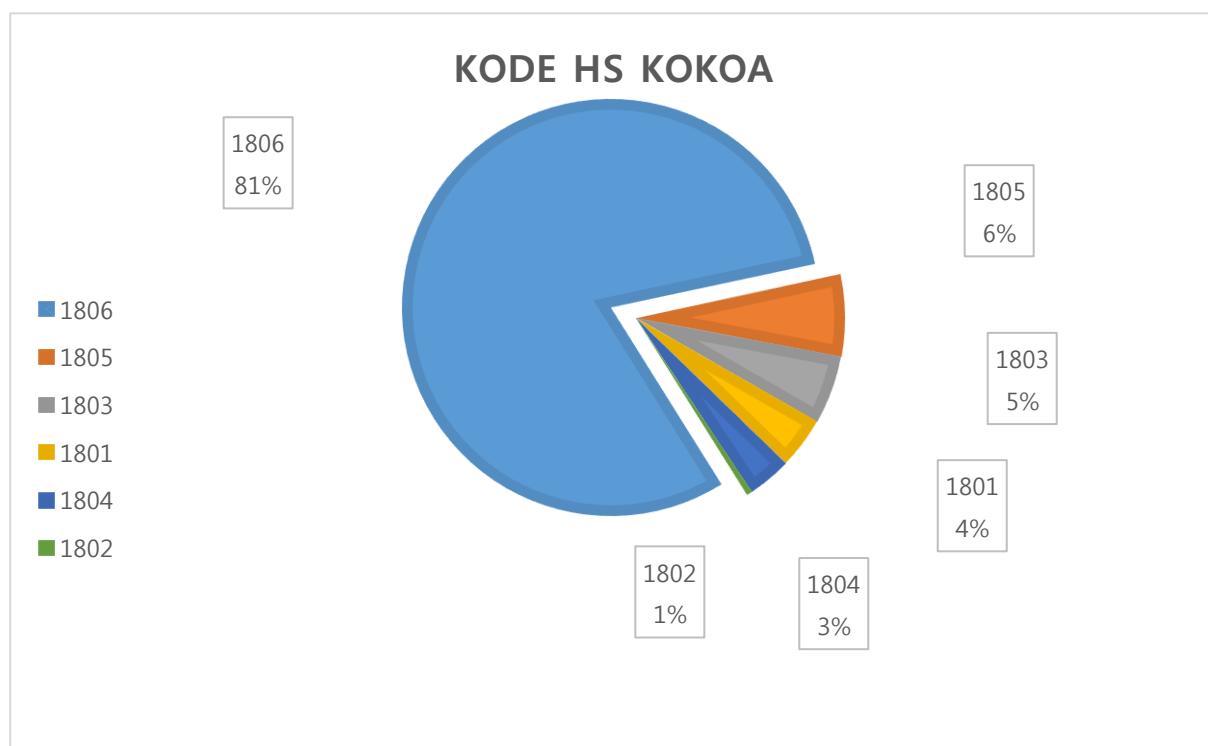
Untuk memenuhi kebutuhan konsumen Kokoa di Korea Selatan yang begitu besar, Pemerintah Korea Selatan memberlakukan kebijakan impor Kokoa. Kecenderungan impor Korea Selatan untuk produk kokoa dalam 5 tahun terakhir menunjukkan tren positif. Jika pada tahun 2011 nilai impor Korea Selatan mencatatkan angka sebesar 339 ratus juta USD. Pada tahun-tahun berikutnya selalu mengalami kenaikan yakni sebesar 340 ratus juta USD pada tahun 2012, 354 ratus juta USD pada tahun 2013, 399 ratus juta USD pada tahun 2014, dan 385 ratus juta USD pada tahun 2015 dengan peningkatan nilai impor Korea Selatan rata-rata sebesar 8 %. Berikut pada Tabel 6 merupakan nilai impor Kokoa di Korea Selatan pada tahun 2011 – 2015.

Table 6 Nilai Impor Kokoa di Korea Selatan Tahun 2011-2015

		(Thousand USD)				
No	Negara	2011	2012	2013	2014	2015
	World	339,470	339,886	354,592	399,314	385,579
1	United States of America	81,814	90,947	92,511	97,736	87,250
2	Singapore	39,406	33,958	40,728	43,241	34,408
3	China	5,725	7,440	13,748	28,183	33,755
4	Netherlands	37,721	40,039	37,087	39,012	33,442
5	Italy	30,139	27,151	28,358	30,518	29,866
6	Malaysia	26,886	27,225	24,972	29,869	26,099
7	Belgium	21,764	21,541	23,775	25,176	23,378
8	Germany	7,360	11,718	21,235	22,048	21,654
9	France	21,009	21,719	16,278	21,849	17,133
10	Ghana	13,724	8,845	12,592	15,226	17,061
...
15	Indonesia	2,622	3,676	3,352	4,678	5,285

Source : trademap.org

Dalam bahasa perdagangan, coklat dikelompokkan dalam kode HS 18 yaitu kokoa dan olahannya yang memiliki 5 turunan. Market brief kokoa ini membahas 3 kode HS saja yaitu 1806, 1805, dan 1803. Ketiga kode HS ini merupakan produk berbahan biji kokoa terbesar yang terus di impor oleh korea dari berbagai negara.



Gambar 9 Kode HS 18 dan turunannya

Table 7 Jenis Produk dan nilai impor turunan kode HS 18 di Korea

(Thousands USD)

Kode HS	Jenis Produk	2015
'1806	Chocolate and other food preparations containing cocoa	310535
'1805	Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	24204
'1803	Cocoa paste, whether or not defatted	20549
'1801	Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted	15405
'1804	Cocoa butter, fat and oil	13176
'1802	Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	1710

3.3 Chocolate And Other Food Preparations Containing Cocoa. (Kode Hs 1806)

Coklat merupakan makanan yang menggambarkan kasih sayang ini banyak sekali bentuk olahannya, misanya saja coklat bar yang didesign menarik sehingga mudah untuk dikonsumsi dan membuat konsumen ingin membeli. Di korea banyak sekali jenis coklat bar yang di pasarkan



Impor coklat dan makanan yang berbahan coklat (kode HS 1806) ke Korea Selatan terus meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai 310 juta USD pada tahun 2015. Sepuluh negara pemasok utama untuk produk ini adalah USA, China, Italy, Singapore, Belgium, Germany, Netherland, France, India, and Malaysia. Sedangkan Indonesia berada di urutan ke tiga belas.

Table 8 Nilai Impor produk kode HS 1806

No	Negara	2011	2012	2013	2014	2015
	World	251,689	260,935	283,800	322,981	310,535
1	United States of America	79,194	88,531	90,297	95,550	84,958
2	China	3,353	5,092	13,747	28,151	33,755
3	Italy	30,138	27,144	28,333	30,496	29,842
4	Singapore	26,512	21,250	29,006	34,578	24,904
5	Belgium	21,549	21,358	23,556	24,924	23,142
6	Germany	7,145	10,815	20,615	21,266	21,172
7	Netherlands	15,159	17,866	19,321	21,838	16,089
8	France	18,938	19,963	14,458	19,329	15,247
9	India	1	1	2	12	12,426
10	Malaysia	3,162	5,802	7,023	8,360	7,901
...
13	Indonesia	2,385	2,883	2,705	2,542	3,144

Source: trademap.org

3.4 Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter (Kode HS 1805)

Coklat bubuk biasanya digunakan untuk campuran membuat kue, roti dan aneka snack lainnya. Para pengusaha di korea selatan menggunakan coklat bubuk ini sebagai topping dalam usaha mereka misalnya pengusaha solbing cafe. Di cafe ini tersedia coklat bubuk sebagai salah satu topping yang dapat dipilih oleh para konsumen.



Gambar Cocoa Powder

Impor produk bubuk kokoa, tanpa penambahan gula menurun dari tahun ketahun dari mengalami penurunan berbagai negara ke Korea Selatan, meskipun begitu produk ini (Kode HS 1805) masih menduduki urutan kedua sebagai produk yang terus di impor mencapai 24 juta USD. Adapun negara yang menjadi pemasok utama ke korea selatan adalah Netherland, Singapore, Malaysia, USA, France, Spain, Brazil, Indonesia, Germany, dan Cote d'Ivoire. Sedangkan Indonesia menduduki peringkat ke delapan sebagai pemasok cocoa powder (kode HS 1805) ke Korea Selatan.

Table 9 Nilai Impor Kokoa di Korea Selatan Kode HS 1805

							(Thousands USD)
No	Negara	2011	2012	2013	2014	2015	
	World	41,090	42,306	32,675	26,141	24,204	
1	Netherlands	15,551	16,247	12,175	8,198	8,102	
2	Singapore	9,972	11,099	8,024	5,781	6,255	
3	Malaysia	9,563	8,948	6,688	5,495	3,125	
4	United States of America	2,480	2,302	2,078	2,048	2,199	
5	France	2,058	1,741	1,811	2,501	1,807	
6	Spain	326	604	747	661	1,193	
7	Brazil	406	229	327	606	535	
8	Indonesia	139	435	157	178	271	
9	Germany	215	293	186	131	260	
10	Côte d'Ivoire	49	0	99	213	207	

Source : trademap.org

3.5 Cocoa paste, whether or not defatted (Kode HS 1803)

Coklat paste bisa dikatakan jenis olahan coklat yang banyak disukai dan banyak digunakan oleh kebanyakan orang. Coklat pasta bisa digunakan pada kue ulang tahun, sebagai pengganti selai pada roti tawar, bahan untuk cookies atau snack dan donat.



Hampir sama dengan produk Kode HS 1805, terjadi penurunan nilai ekspor kokoa pasta sejak 2011 hingga 2013 namun memasuki tahun 2014 (17 juta USD) impor kokoa pasta mengalami peningkatan hingga tahun 2015 (20 juta USD). Negara yang menjadi pemasok utama adalah Malaysia, Netherlands, Ghana, Spain, Singapore, Indonesia, Germany, Cote d'Ivoire, Belgium, dan USA.

(Thousands USD)

No	Exporters	2011	2012	2013	2014	2015
	World	22,667	19,381	14,502	17,279	20,549
1	Malaysia	9,090	8,014	6,014	8,152	9,912
2	Netherlands	4,587	3,739	3,253	3,562	4,025
3	Ghana	261	0	860	495	2,563
4	Spain	2,795	1,396	1,429	1,988	2,156
5	Singapore	1,152	688	770	1,092	831
6	Indonesia	83	331	300	606	460
7	Germany	0	609	434	651	223
8	Côte d'Ivoire	0	0	0	0	172
9	Belgium	135	72	124	130	117
10	United States of America	139	110	114	127	76

Source : trademap.org

4. Perdagangan Kokoa di Indonesia

Tanaman asli amerika serikat ini (kokoa) bukan menjadi salah satu komoditas yang di budidayakan oleh korea selatan. Hal ini karena Korea Selatan memiliki iklim sub tropis yang kurang cocok untuk menanam kokoa. Lahan pertanian yang luasnya 1,679,023 ha ini digunakan para petani korea selatan untuk menanam berbagai tanaman seperti padi, jagung, gandum, kacang-kacangan, kentang dan ubi.⁴

Letak geografis korea dan pengeluaran keluarga menjadi beberapa faktor yang menyebabkan terus meningkatnya impor kokoa dan olahannya korea selatan dari berbagai negara. Hal ini merupakan salah satu peluang bagi Indonesia untuk masuk kedalam pasar korea. Indonesia sangat berpotensi untuk memenuhi kebutuhan pasar kokoa di Korea Selatan sebagai negara produsen cocoa terbesar ke tiga dunia. Berikut adalah daftar negara produsen kokoa terbesar di dunia.

Table 10 Daftar Negara Produsen Kokoa di Dunia

No	Negara	Produksi ton
1	Cote d'Ivoire	1,448,992
2	Ghana	835,466
3	Indonesia	777,500
4	Nigeria	367,000
5	Cameroon	275,000
6	Brazil	256,186
7	Ecuador	128,446
8	Mexico	82,000
9	Peru	71,175
10	Dominican Republic	68,021
11	Colombia	46,739
12	Papua New Guinea	41,200
13	Venezuela	31,236
14	Uganda	20,000
15	Togo	15,000

Source: worldatlas.com

⁴ www.kosis.kr

Nilai ekspor kakao Indonesia ke dunia terus meningkat dari tahun ketahun hingga mencapai 1,3 miliar USD pada tahun 2015. Sepuluh negara tujuan Indonesia untuk memasok hasil produksi kakao adalah Malaysia, USA, Germany, China, Australia, Netherland, India, Estonia, Japan, Rusia. Jika dilihat pada tabel 11, Korea selatan menempati urutan ke dua puluh enam sebagai nagara tujuan ekspor kakao Indonesia. Berikut ini merupakan nilai ekspor kakao Indonesia ke berbagai negara.

Table 11 Nilai Ekspor Kokoa kode HS 18 Indonesia

(Thousand USD)

No	Negara	2011	2012	2013	2014	2015
	World	1,345,278	1,053,447	1,151,481	1,244,530	1,307,771
1	Malaysia	473,889	273,842	432,718	297,823	300,183
2	United States of America	197,765	145,578	153,025	257,052	264,299
3	Germany	34,686	57,297	57,254	114,121	108,363
4	China	111,400	83,233	49,584	64,465	80,568
5	Australia	24,685	25,241	39,854	49,945	63,444
6	Netherlands	22,905	10,383	17,766	39,466	49,068
7	India	31,116	27,097	23,409	40,007	43,716
8	Estonia	6,115	10,539	21,673	42,768	39,552
9	Japan	13,300	12,414	26,406	37,004	34,803
10	Russian Federation	10,841	10,226	17,738	33,813	33,813
...
26	Korea, Republic of	2,738	3,572	3,334	3,842	5,093

Source : trademap.org

Diketahui bahwa salah satu pemasok kakao ke Korea Selatan adalah Malaysia yang merupakan negara tujuan ekspor utama Indonesia. Nilai ekspor kakao Indonesia ke Malaysia mencapai 300 juta USD sedangkan ke Korea Selatan hanya mencapai 5 juta USD. Sebagian besar ekspor kakao Indonesia diserap oleh Malaysia sebagai bahan baku industri makanan cokelat skala global. Ini menjadi sebuah peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke Korea karena Korea mengeksport dari Malaysia. Keuntungan mengeksport dalam bentuk biji dan setengah olahan kakao relatif sangat rendah. Sehingga harus ada industrialisasi produk olahan kakao sampai produk jadi seperti makanan cokelat siap konsumsi. Kakao yang sudah diolah menjadi makanan cokelat memiliki nilai tambah yang sangat besar.

5. Kebijakan Tariff

Berdasarkan kebijakan ASEAN - Korea FTA, tarif untuk produk Kokoa dengan kode HS 64 dari Indonesia adalah sebagai berikut :

Table 12 Nilai Tariff Kokoo kode HS 18 dan turunannya via custom.go.kr

CODE	GOODS NAME	DITC	REG DATE	TAX RATE	UNIT TAX	STANDARD PRICE
1806 901	Chocolate and chocolate confectionery	K-Asean FTA Tariff (1)	20160101~ 20161231	0	0	0
1806 311	Chocolate and chocolate confectionary	K-Asean FTA Tariff (1)	20160101~ 20161231	0	0	0
1806 201	Chocolate and chocolate confectionery	K-Asean FTA Tariff (1)	20160101~ 20161231	0	0	0
1806 321	Chocolate and chocolate confectionery	K-Asean FTA Tariff (1)	20160101~ 20161231	0	0	0

Menurut situs www.custom.go.kr produk kokoa hanya kode HS 1806 dan turunannya saja yang tercatat untuk tariff ASEAN-FTA dengan dikenakan bea tarif sebesar 0 (nol). Begitu juga menurut situs Macmap.org *produk kokoa kode has 18 dan turunannya tercatat untuk tariff ASEAN Countries dikenakan bea tarif sebesar 0 (nol). Berikut ini tabel bea tariff produk kokoa dari situs macmap.org.*

Table 13 Nilai Tariff produk kokoa kode HS 18 dan turunnya via macmap.org

No	Kode HS	Product	Tariff regime	Applied tariff (as reported)	Applied tariff (converted)	Total ad valorem equivalent tariff
1	180100	Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted	Preferential tariff for ASEAN countries	0%	0%	0%
2	180200	Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	Preferential tariff for ASEAN countries	0%	0%	0%
3	180310	Cocoa paste not defatted	Preferential tariff for ASEAN countries	0%	0%	0%
4	180320	Cocoa paste, wholly or partly defatted	Preferential tariff for ASEAN countries	0%	0%	0%
5	180400	Cocoa butter, fat and oil	Preferential tariff for ASEAN countries	0%	0%	0%
6	180500	Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	Preferential tariff for ASEAN countries	0%	0%	0%
7	180610	Cocoa powder, sweetened	Preferential tariff for ASEAN countries	0%	0%	0%

6. Produk-produk berbahan Kokoa di Korea selatan



Ferrero Rocher 112 gr
4,980 won
www.emart.com



M&M
2,680 won
www.emart.com



Jeju orange Cocholate 96 gr
11,500 won
www.emart.com



Big Ghana
1,180 won
www.emart.com



Coating Chocolate
3,190 won
www.emart.com



Janne
3,190 won
www.emart.com

7. Strategi Memasuki Pasar

. Terdapat beberapa strategi yang harus dipersiapkan oleh pengusaha Indonesia agar dapat memasuki pasar di Korea Selatan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah :

A. Melakukan Kerja sama dengan Perusahaan Lokal

Melakukan kerja sama dengan perusahaan lokal merupakan salah satu strategi untuk bisa masuk ke pasar Korea Selatan, selain kerjasama dengan perusahaan lokal, strategi lain yang dapat dilakukan antara lain adalah :

- *Direct Entry*

Sebuah tenan perlu menyiapkan toko sendiri di sebuah *department store*, di jalan atau di pusat perbelanjaan.

- *Joint Venture*

Sebuah perusahaan dapat membuat persetujuan *joint venture* dengan retailer lokal. Terdapat 3 department store di Korea Selatan yang telah memiliki reputasi tinggi yakni: Lotte Shopping, Shinsaegae, Hyundai Department Store Group.

- *Franchise*

Perusahaan asing dapat masuk ke Korea Selatan dengan membuat perjanjian kerjasama franchise dengan lokal retailer atau pusat grosir.

- *Agent / Distributor*

Penjualan dilakukan melalui agen atau distributor yang akan mendistribusikan merek dagang. Biasanya, hal ini dilakukan oleh perusahaan skala kecil atau menengah dengan portfolio merek dagang yang berbeda-beda.

- *Direct Sales*

Perusahaan bisa melakukan penjualan langsung dengan mendirikan retail individu.

B. Meningkatkan Kualitas Produk

Korea Selatan memberlakukan peraturan yang ketat dalam memutuskan produk impor, seperti :

- Kualitas bahan baku
- Kebersihan produk
- Proses produksi

C. Mempelajari budaya perusahaan Korea Selatan

Budaya merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan bisnis ke negara lain. Dengan memiliki pengetahuan tentang sejarah, bahasa, kultur, cara hidup, terlebih lagi kultur berbisnis Korea Selatan, akan mempermudah produsen maupun eksportir Indonesia untuk berhubungan dengan rekan bisnis di Korea Selatan. Selain mengetahui dan mempelajari hal-hal seperti diatas, pengetahuan lebih jauh tentang pasar Korea Selatan juga sangat penting sehingga dapat memahami permintaan dan tren pasar.

D. Menjalin Kerjasama dengan perwakilan dagang di luar negeri

Pengusaha Indonesia harus aktif dalam mencari informasi mengenai pasar Korea

Selatan, pencarian informasi ini dapat dilakukan dengan cara menghubungi Perwakilan Dagang Luar Negeri Indonesia di Korea Selatan dalam hal ini Kedutaan Besar RI dan *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Busan*.

E. Memiliki Website perusahaan

Hampir setiap perusahaan di Korea Selatan telah memiliki website pribadi untuk mempromosikan produk mereka ke konsumen. Hampir sebagian besar konsumen di Korea Selatan lebih memilih belanja secara online dari pada harus mendatangi outlet secara langsung. Mereka tidak ingin repot hanya untuk membeli sebuah produk. Sehingga salah satu cara efektif untuk menarik konsumen secara cepat dan memperkenalkan produk secara global adalah memiliki *website perusahaan*. Dalam membuat website perusahaan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- Menampilkan Informasi Perusahaan dengan Lengkap

Informasi perusahaan sangatlah penting untuk menimbulkan rasa percaya dari calon konsumen akan produk perusahaan. Berikut ini informasi yang wajib ditampilkan:

- Profil perusahaan, Alangkah baiknya membuat sebuah penjelasan tentang latar belakang terciptanya perusahaan, alamat perusahaan serta alamat e-mail perusahaan.
- Katalog jenis produk lengkap beserta informasi dan harga produk.
- Pilihan Bahasa Inggris untuk mempermudah konsumen luar negeri agar dapat mendapatkan informasi secara detail.
- Customer service yang baik dengan respon cepat saat ada pertanyaan dari calon konsumen.

C. Regulasi Produk Kokoa Kode HS 18 di Korea Selatan

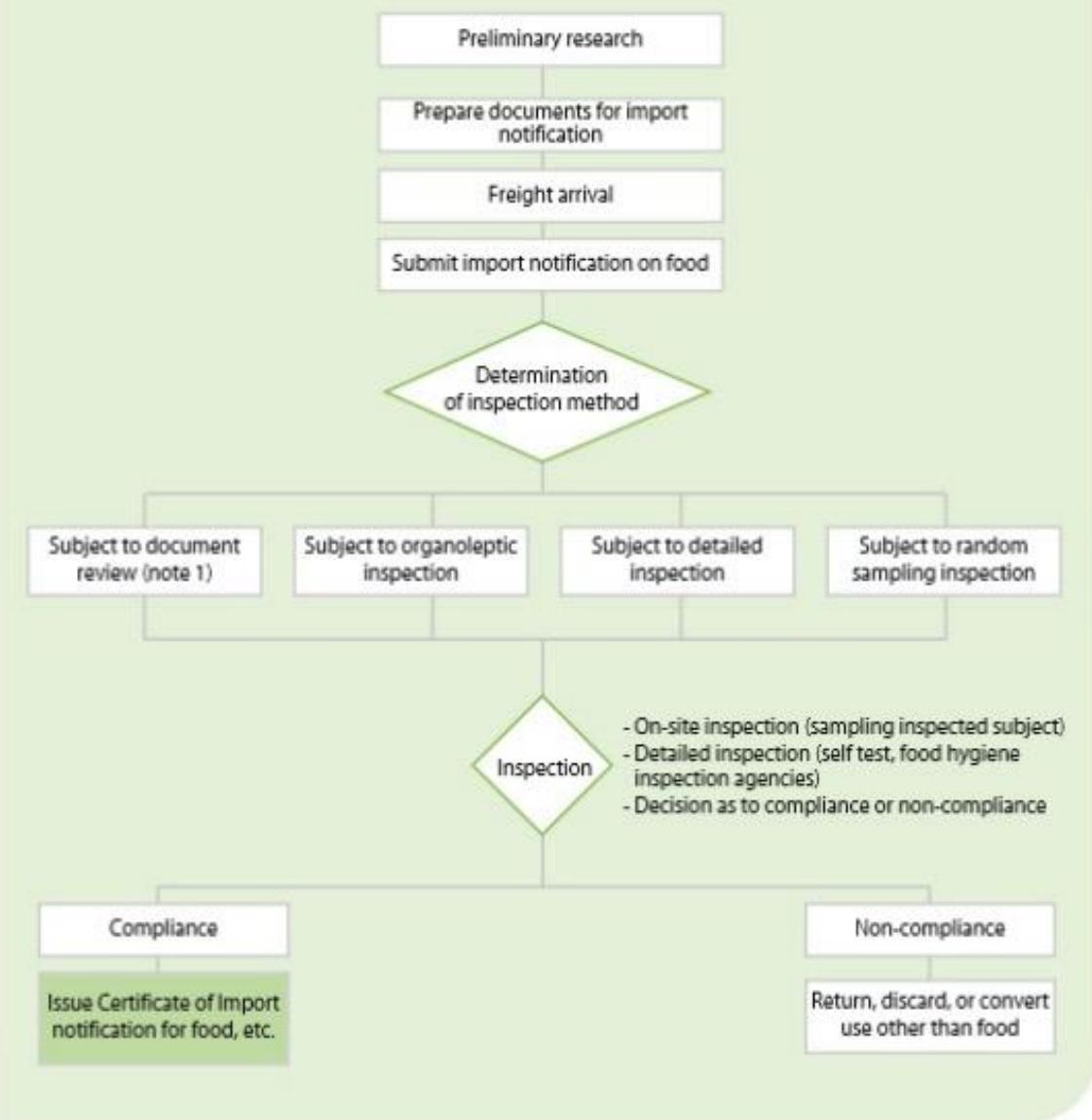
1. Kebijakan Impor Dan Prosedur Impor

Meskipun impor clearence merupakan kewajiban dari importir di negara korea, ada baiknya para eksportir juga mengetahui prosedur impor di korea. Korea selatan sangat ketat dalam menjalankan prosedur impor makanan dan minuman khususnya di komposisi makanan. Semua makanan import harus mengacu kepada food safety basic act, food sanitation act dan food labeling standart.

Import procedures for confectionery and snacks		
	Responsibilities of exporters or importers	Required documents
Required documents	<p><i>Compliance with the Food Sanitation Act</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Collect information whether items to be imported belong to subjects of Korea's Food Sanitation Act - When necessary, exporters or importers must carry out self-assessment of the goods - Exporters must prepare for documents necessary for import notification. Documents required for each item may differ based on the Food Sanitation Act. <p><i>Preparations for import clearance in Korea</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Exporters must prepare for documents necessary for import clearance of the Customs Office in Korea. 	<p><i>Documents required from exporters</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - List of materials - Manufacturing and processing documents - Standards of items - Other documents requested by the Food Sanitation Act <p><i>Documents required from importers</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Invoice - Packing list - Bill of lading or air way bill
Import inspection	<p><i>Compliance with the Food Sanitation Act</i></p> <p>Anyone wishing to import food must submit import notification and other necessary documents to the Korea Food & Drug Administration based on the Food Sanitation Act.</p>	<p><i>Documents required from importers</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Import notification - List of materials - Manufacturing and processing documents - Standards of items - Other required documents such as self-inspection of quality

Selain dokumen import pada umumnya seperti invoice, packing list dan bill of loading, ada beberapa dokumen import clearance yg perlu disiapkan oleh importir yang harus di ketahui oleh exporter, yaitu sertifikat yang dikeluarkan oleh Korean Food & Drug Administration (KFDA). Untuk itu disarankan kepada exporter untuk mengirimkan sample terlebih dahulu kepada calon importir untuk dicek dahulu kandungan makanan, pengawet, bungkus dll oleh KFDA.

Chart 3.8. Import notification procedures for confectionery & snacks



Source : Asean Korea Center

Disarankan sample yang dikirim dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti uji lab yang dikeluarkan oleh Badan POM Republik Indonesia, Lembaga uji yang terakreditasi oleh KAN atau oleh lembaga internasional. Setelah semua memenuhi syarat dari KFDA maka KFDA akan mengeluarkan Certificat of Import Notification for Food yang kemudian kedepannya diaplikasikan dalam bentuk label stiker yang berbahasa Korea dan harus ditempel pada bungkus makanan. Pada saat container datang di pelabuhan pun masih mengalami cek random terhadap produk yang sudah mendapat ijin dari KFDA. Sebagai catatan banyak container yang di re export atau dibakar karena ditemukan kandungan –kandungan yang

tidak sesuai dengan standard yang berlaku di Korea.

2. Standar Produk

Standar yang harus dipenuhi untuk produk snack yang akan di ekspor ke Korea Selatan adalah sebagai berikut :

Box 3.6. Standards for manufacturing and processing of confectionery

Confectionery include processed snacks, candies, chewing gums, popsicle made from plant derivatives with other food product or food additives.

Criteria for manufacturing and processing

- ① Popsicle should be disinfected at 68.5 °C for more than 30 minutes or equivalent methods.
- ② The size of cup-shaped jellies manufactured should have lid surface radius over 5.5 cm and height over 3.5 cm.

Food product types

- ① Confectionery
Powdered grain and other plant derivatives baked, expanded, fried or added with food product or food additive, biscuits, crackers, traditional Korean sweets and snacks.
- ② Candies
Made from plant derivatives or sugar, sugar alcohol, sediments added with food product or food additive and modified in shape. Candy, caramel, sweet jelly, and jelly.
- ③ Chewing gum
Gum base from natural or artificial source, added with food product or food additive and processed.
- ④ Popsicle
Drinking water mixed with food product or food additive and frozen.
No ice-cream which contain milk fat.

Standards

- ① Form: Contents with original taste, smell color and no foreign taste and smell
- ② Acidity: 2.0 and below (For fried food product only, oil-and-honey pastry 3.0 and below)
- ③ Unapproved Tar coloring: no tar allowed (for candies, chewing gums only).
- ④ Unapproved artificial flavor: not allowed (for candies only).
- ⑤ Antioxidants (g/kg): No antioxidants other than the next listed shall be detected (chewing gums only)

BHA	
BHT	0.75 and below (in mixed use, BHA, BHT and THBQ amount under 0.75 when totaled)
THBQ	

⑥ Bacterial numbers

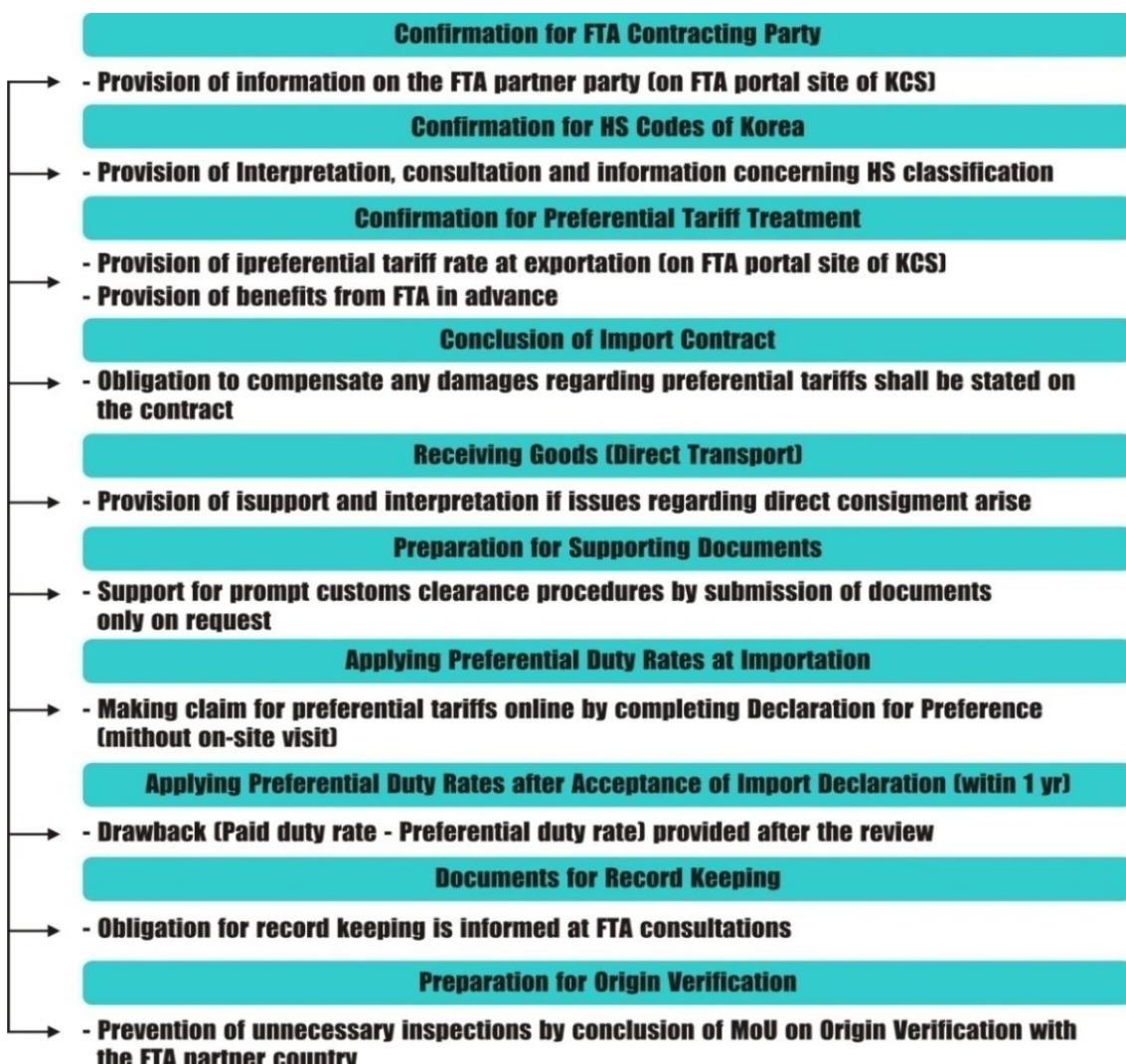
- Confectionery, candies: 10,000 per 1 g and below (seal packed products only lactobacillus products exempted)
- Popsicle: 3,000 per 1 mL and below in liquid form (lactobacillus containing popsicle exempted)

⑦ Coliform groups: 10 per 1 mL and below (only for popsicle)

- Lactobacillus number: more than indicated (lactobacillus containing confectionery, candies, popsicle only)
- Squeeze rate (Newton): 5 and below (Cup-shape, etc. jellies only)
- Total Aflatoxin (µg/kg): 15 and below
(Total of B1, B2, G1 and G2, for B1, 10 µg/kg and below, only for peanut and nut products)

3. Pengurusan Ijin Impor (Import Clearance)

Import Clearance adalah proses mengeluarkan barang export dari wilayah keabeanan untuk dapat masuk ke wilayah Korea Selatan untuk kemudian didistribusikan ke wilayah Korea Selatan Indonesia sebagai anggota ASEAN yang ikut menandatangani FTA bersama dengan Korea Selatan diharuskan mengikuti *import clearance* FTA. Berikut ini adalah prosedur tersebut :



Sumber : <http://www.customs.go.kr>

D. INFORMASI PENTING

1. Perwakilan Korea Selatan di Indonesia

Daftar Nama Perwakilan Korea Selatan di Indonesia

	Nama Perwakilan	Alamat
1	Kedutaan Besar Korea Selatan, Jakarta	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 57 Jakarta Selatan 12950 Tel : (+62)-21-2967-2555 Fax : (+62)-21-2967-2556 / 2557 E-mail : koremb_in@mofat.go.kr
2	KOTRA (<i>Korea Trade Promotion Corporation</i>) Jakarta	Wisma GKBI, 21F Suite 2102 Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta 10210, Indonesia Tel : (+62)-21-574-1522 Fax: (+62)-21-572-2187 E-mail : jakarta@kotra.or.kr
3	KOICA (<i>Korea International Cooperation Agency</i>) Jakarta	Jl. Gatot Subroto No.58, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

2. Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

Tabel 0 Daftar Nama Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

No	Nama Perwakilan	Alamat
1	Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan di Seoul	55 Yeoeuido-dong, Yeongdeungpo-gu, Seoul 150-010, Republik Korea Telp : (02)-783-5675/77 (02)-783-5371 atau 72 Fax : (02)-780-4280 <i>E-mail : pensosbud@indonesiaseoul.org</i> <i>Website : www.indonesiaseoul.org / atdag-kor@depdag.go.id</i>
2	Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC) Busan	1 st floor, #103 Korea Express Building 1211-1 Choryang-dong, Dong-gu, Busan Korea Selatan Telp : 82-51-441-1708 Fax : 82-51-441-1629 <i>E-mail : itpc_kor@yahoo.com</i> <i>Website : www.itpc-busan.kr</i>

3. Perusahaan Importir Kokoa di Korea Selatan

No	IMPORTIR	ALAMAT IMPORTIR
1	Sun-In Corporation Ltd	23-22 Chodongnonggongdanji-Gil Chodong-Myeon Miryang-Si Gyeongsangnam-Do South Korea 627-881.
2	Il Shin World Corporation	769-12 Opo-Ro Opo-Eup Gwangju-Sigyeonggi-Do Koreapostal Code : 464-909tel : 82-31-797-2901 Fax : 82-31-797-2904
3	Ami Trading	7014-17.323 Beon-Gil Sanbon-Ro Gunpo-City Kyunggi - Do Korea
4	Nestec Corporation	#403 Point Town 187-4gumi-Dong Bundang-Gu Seongnam-Si Gyeonggi-Do
5	SnL Co.Ltd.	No.303 Samsungtown 81-3wau-Ro Bongdam-Euphwaseong-Si Gyeonggi-Do S. Korea
6	Edentown Co.Ltd.	371-74 Sankok-Dongbupyung-Ku Incheonkoreatn.: +82 32 5131368
7	O-Soung Co.	Rm813 Geobook Bldg Garak-Dong Songpa-Gu Seoul South Koreatn : 82-2-402-0197fax : 82-2-4-402-0196
8	Migabang Limited Company	Oegol-Gil 34-40 Gimhwa-Eup Cheorwon-Gun Gangwon Gangwon-Do Republic Ofkorea South Korea
9	Idea Food Co.Ltd.	229-7 Sulmoon-Dong Ilsandong-Gugoyang-City Kyunggi-Do Korea
10	Philip Morris Korea Inc.	23-2 Bukjeong-Dong Yangsangyeongnam 626-110 Koreaattn : Bo Sun Kim (Supply Chain Dept)Tel No : +82 (55) 380 6764 Fax No : +82 (55) 388 9118
11	Foodpia Co Ltd	36jubto-Ro 146bupyeong-Guincheon-South Koreaph:+82-010-9654-2537
12	Lotte Confectionery Co. Ltd	10 Yangpyung-Lo 21 Gilyoungdeungpo-Ku Seoul07207 Korea
13	Samkwang Food Co. Ltd	1492 Saenggeojincheon-Roiwol-Myeon Jincheon-Gunchungcheongbuk-Do 27819south Korea
14	Ts Corporation	299 Olympic-Ro Songpa-Gu Seoul138-726 South Koreatn: +82-2-410-6124 fax: +82-2-410-6238

DAFTAR PUSTAKA

www.trademap.org/

www.kbriseoul.kr/

www.customs.go.kr/

www.akfta.asean.org/

data.worldbank.org/

www.tradingeconomics.com/

www.kosis.kr

www.wikipedia.com

www.macmap.org